



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebab utama pada setiap peristiwa atau kejadian kecelakaan kerja adalah kelalaian manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pekerjaan. Faktor dan potensi bahaya tersebut apabila tidak dikendalikan menimbulkan kerugian baik korban, harta benda maupun lingkungan sekitar. Potensi bahaya dan dampak yang dapat ditimbulkan sangat besar, maka diperlukan upaya-upaya pengendalian untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Undang-undang Keselamatan Kerja No. 1 Tahun 1970 beserta peraturan terkait menjelaskan bahwa suatu kegiatan yang mempunyai potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan, kebakaran, peledakan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan harus dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian.

Pedoman OHSAS 18001:2007 menyatakan setiap organisasi perlu menetapkan prosedur keselamatan kerja, melakukan upaya Identifikasi Risiko (*Hazard Identification*), dan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), serta Pengendalian Risiko (*Determining Control*). Kegiatan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko merupakan bagian dari manajemen risiko pada tahap perencanaan, sehingga sangat penting sebagai alat untuk melindungi perusahaan terhadap kemungkinan yang merugikan dan upaya preventif untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja (Ghaisani dan Nawawimetu, 2014). Hal ini diharapkan membantu dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan menghindarkan tenaga kerja pada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan.

PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk adalah pabrik kedua PT Indolakto yang dibangun di area seluas kurang lebih 12 hektar, yang berada di kawasan Cicurug Sukabumi. PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk menghasilkan dua jenis produk meliputi SKM (Susu Kental Manis) dan susu UHT (*Ultra High Temperature*). Proses produksi kedua jenis susu dilakukan dengan menggunakan mesin-mesin dengan teknologi modern. Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilakukan untuk mengidentifikasi seluruh potensi bahaya dan risiko serta dapat memberikan solusi dan rekomendasi guna pencegahan kecelakaan kerja di PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk Khususnya Pada Proses SKM (Susu Kental Manis) area *packing*.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahaya pada proses SKM (Susu Kental Manis) area *packing* PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk.
2. Menilai risiko yang ditimbulkan dari kegiatan proses susu SKM (Susu Kental Manis) area *packing* di PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk
3. Menguraikan pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko.



1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mencakup gambaran umum perusahaan, identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada proses SKM (Susu Kental Manis) area *packing* serta mengevaluasi pengendalian risiko untuk mengendalikan potensi bahaya dan risiko yang berasal dari kegiatan proses SKM (Susu Kental Manis) area *packing* PT Indolakto *Factory* Cicurug Milk.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies